ABSTRAK

Khuzaemah. Penelitian Tindakan Kelas, 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Arisan Gambar Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Sidoarjo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag

Kata Kunci : Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dan Media Arisan Gambar

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Darussalam Sidoarjo menunjukkan hasil belajar siswa yang belum maksimal, hal ini dapat dilihat dalam pencapain ketuntasan yang diperoleh rata-rata sebesar 76 pra siklus, dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan media arisan gambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penggunaan media arisan gambar pada materi menulis puisi kelas III MI Darussalam Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas III MI Darussalam Sidoarjo setelah menggunakan media arisan gambar?

Metode PTK ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan/pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Darussalam Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 26 terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Penggunaan media arisan gambar pada siklus I dan siklus II guru menjelaskan media arisan gambar beserta cara penggunaanya. Pada siklus I semua peserta didik mulai mengaplikasikan media arisan gambar yaitu setiap siswa berkumpul sesuai dengan kelompok kemudian guru membagi amplop yang berisi gambar. Kemudian siswa berdiskusi membuat puisi yang indah dan menarik dengan tema yang sudah dibagikan. Selanjutnya, masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian sampai semua kelompok mendapat giliran. Pada siklus II cara bekerja peserta didik berbeda dengan siklus I, yaitu pada siklus I peserta didik bekerja secara kelompok sedangakan siklus II peserta didik bekerja secara individu akan tetapi cara penggunaan media tetap sama. 2) Peningkatan kemampuan menulis puisi yaitu siklus I nilai aktivitas guru 78 dengan kategori cukup, siklus II 88 dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa siklus I mendapat nilai 65,6 dengan kategori cukup, siklus II 84,3 dengan ketegori baik. Hasil keseluruhan aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah baik. Sedangkan peningkatan kemampuan menulis puisi siklus I memperoleh rata-rata 79 dengan prosentase 61,5 kategori cukup, siklus II memperoleh rata-rata 81 dengan prosentase 88,4 kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id